RAUDHAH Proud To Be Professionals *JurnalTarbiyahIslamiyah*
Volume 10 Nomor 3 Edisi Desember 2025
P-ISSN : 2541-3686 E-ISSN : 2746-2447

STRATEGI PERUBAHAN SOSIAL WARGA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH YPI LAHAT

[1]Hafizul Husni [2]Ahmad Zainuri [3]Saipul Annur [4]Mawaddah Hidayati

[1]Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
email: hafizalhusni1@gmail.com hafizulhusni@stitypilahat.ac.id
[2]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
email: ahmadzainuriuin@radenfatah.ac.id
[3]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
email: Saipulannur_uin@radenfatah.ac.id
[4]Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah YPI Lahat
email: mawaddahhidayati2@gmail.com

Abstrak: *Social change is an inevitable phenomenon in every society, including in the context of education. Education serves not only as a means of transferring knowledge but also as a significant agent of change. In this context, STIT YPI Lahat, as a higher education institution focused on human resource development, plays a crucial role in driving social change in society. This research uses a qualitative approach. The research method is descriptive qualitative. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Triangulation was used to verify the validity of the data. In an effort to achieve sustainable social change, STIT YPI Lahat has implemented various strategies involving active community participation. Through character education, community service, partnerships, and the use of information technology, the institution strives to create a significant positive impact. Community participation in the social change process is also crucial, as they are not only beneficiaries but also agents of change in their communities. The impact of this social change is clearly visible in the improvement of educational quality, social awareness, economic growth, and strengthening of social networks within the community.*

Keyword : *Social change; Higher education institutions; Community participation; Character education; Change management*

Pendahuluan

Perubahan sosial merupakan fenomena yang terus-menerus berlangsung dalam kehidupan masyarakat. Dalam konteks sosiologi, perubahan sosial merujuk pada transformasi yang terjadi dalam struktur sosial, nilai-nilai, norma, dan institusi yang ada dalam masyarakat (Massey G, 2017). Perubahan sosial merupakan fenomena yang tak terelakkan dalam setiap masyarakat, termasuk dalam konteks pendidikan. Pendidikan berfungsi tidak hanya sebagai alat transfer ilmu, tetapi juga sebagai agen perubahan yang signifikan. Dalam konteks ini, STIT YPI Lahat sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, memiliki peran penting dalam mendorong perubahan sosial di masyarakat. Data menunjukkan bahwa pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan indeks

pembangunan manusia (IPM), yang pada gilirannya berkontribusi pada kemajuan sosial dan ekonomi suatu daerah (BPS, 2021).

Dalam mengelola perubahan, lembaga pendidikan harus menyadari bahwa perubahan tidak hanya proses linear, melainkan proses yang kompleks yang melibatkan interaksi antara berbagai faktor internal dan eksternal (Kartika et al, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajemen perubahan yang komprehensif dan berkelanjutan. Ini mencakup pemahaman yang mendalam terhadap visi dan misi lembaga, analisis terhadap kebutuhan dan harapan stakeholder, serta pengembangan strategi dan rencana aksi yang menyeluruh. Manajemen perubahan di lembaga pendidikan menghadapi tantangan unik seperti kompleksitas struktur organisasi dan budaya yang sudah terbentuk. Perubahan sering kali mengganggu rutinitas dan kebiasaan yang sudah ada, sehingga memicu resistensi dan ketidakpastian di kalangan anggota lembaga (Tanjung, 2022). Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen perubahan yang sensitif terhadap konteks lokal, serta memperhatikan aspek psikologis dan sosial yang memengaruhi penerimaan terhadap perubahan.

STIT YPI Lahat, yang berdiri sejak tahun 2000, telah berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis tetapi juga memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Dalam beberapa tahun terakhir, lembaga ini telah melaksanakan berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberdayakan masyarakat sekitar. Misalnya, program pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan pendidikan di desa-desa sekitar merupakan salah satu strategi yang diambil untuk mendorong perubahan sosial (YPI, 2022).

Melalui pendekatan yang inklusif dan partisipatif, STIT YPI Lahat berupaya untuk menjawab tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat, seperti kemiskinan, ketidakadilan sosial, dan rendahnya tingkat pendidikan. Dengan demikian, perubahan sosial yang diharapkan tidak hanya terbatas pada tingkat individu, tetapi juga mencakup perubahan struktural dalam masyarakat secara keseluruhan. Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang aktif dalam program-program pengabdian masyarakat cenderung memiliki dampak positif yang lebih besar terhadap masyarakat (Kemendikbud, 2020). Oleh karena itu, penting untuk memahami strategi yang diterapkan oleh STIT YPI Lahat dalam mendorong perubahan sosial di kalangan warganya. Dalam kajian ini, penulis akan mengulas berbagai strategi perubahan sosial yang diterapkan di STIT YPI Lahat, serta dampaknya terhadap warga dan lingkungan sekitarnya. Dengan pendekatan yang berbasis data dan studi kasus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran pendidikan dalam perubahan sosial di masyarakat.

Tinjauan Pustaka

Konsep Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah proses di mana struktur sosial, pola perilaku, dan nilai-nilai dalam suatu masyarakat mengalami transformasi dari waktu ke waktu. Menurut Soerjono Soekanto (2019), perubahan sosial dapat dipahami sebagai perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial yang berpengaruh pada cara hidup masyarakat. Proses ini dapat terjadi secara gradual atau revolusioner, tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhi masyarakat tersebut.

Teori-teori perubahan sosial, seperti teori evolusi sosial, teori konflik, dan teori fungsionalisme, memberikan kerangka kerja untuk memahami dinamika perubahan dalam masyarakat. Misalnya, teori evolusi sosial yang dikemukakan oleh Herbert Spencer menjelaskan bahwa masyarakat berkembang melalui tahap-tahap yang berbeda, sementara teori konflik yang dipopulerkan oleh Karl Marx menekankan pentingnya pertentangan kelas dalam mendorong perubahan sosial (Giddens, 2017).

Dalam konteks pendidikan, perubahan sosial sering kali dipicu oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan aksesibilitasnya. Data dari UNESCO (2021) enunjukkan bahwa negara-negara yang berhasil meningkatkan akses pendidikan dasar dan menengah juga mengalami perbaikan signifikan dalam indikator sosial dan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perubahan sosial yang positif.

Sebagai contoh, studi kasus di beberapa negara berkembang menunjukkan bahwa program pendidikan yang inklusif dan berbasis masyarakat dapat mengurangi angka putus sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan (World Bank, 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana STIT YPI Lahat menerapkan konsep perubahan sosial ini dalam strategi yang mereka kembangkan.

Dengan memahami konsep dan teori perubahan sosial, kita dapat lebih mudah menganalisis strategi yang diterapkan oleh STIT YPI Lahat dan dampaknya terhadap warga dan masyarakat sekitar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana pendidikan dapat menjadi pendorong utama dalam perubahan sosial yang berkelanjutan.

Metode Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik keabsahan data Triangulasi dilakukan guna menguji keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu

di luar data untuk pengecekan atau perbandingan. Ini digunakan untuk mencapai kesimpulan dengan melakukan pengecekan berulang dari berbagai sudut pandang (Miles Huberman, 2014).

Pembahasan

Strategi Perubahan Sosial yang Diterapkan oleh STIT YPI Lahat

Perubahan sosial di STIT YPI Lahat tidak terjadi secara kebetulan, melainkan melalui strategi yang terencana dan sistematis. Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah penguatan pendidikan karakter. Pendidikan karakter di STIT YPI Lahat berfokus pada pengembangan nilai-nilai moral dan etika yang diharapkan dapat membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial. Menurut Saiful Annur (2020), pendidikan karakter dapat mempengaruhi perilaku sosial individu dan berkontribusi pada perubahan masyarakat yang lebih baik.

Selain itu, STIT YPI Lahat juga menerapkan program pengabdian masyarakat sebagai salah satu strategi dalam perubahan sosial. Program ini melibatkan mahasiswa dan dosen untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial, seperti penyuluhan kesehatan, pelatihan keterampilan, dan kegiatan lingkungan. Data dari Zainuri (2021) menunjukkan bahwa partisipasi aktif dalam program pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kesadaran sosial dan kepedulian terhadap isu-isu yang dihadapi oleh masyarakat sekitar. Hal ini menciptakan sinergi antara kampus dan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mempercepat proses perubahan sosial.

Selanjutnya, STIT YPI Lahat juga mengembangkan kemitraan dengan berbagai lembaga, baik pemerintah maupun swasta, untuk mendukung program-program perubahan sosial. Melalui kemitraan ini, STIT YPI Lahat dapat mengakses sumber daya yang lebih besar, baik dalam bentuk pendanaan maupun dukungan teknis. Misalnya, kerjasama dengan Dinas Pendidikan setempat dalam pelaksanaan program pelatihan guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Statistik menunjukkan bahwa daerah yang memiliki program pelatihan guru yang baik mengalami peningkatan signifikan dalam kualitas pendidikan (BPS, 2022).

Strategi lain yang tidak kalah penting adalah penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dan penyebaran informasi. STIT YPI Lahat memanfaatkan platform digital untuk menyebarkan materi pembelajaran, informasi tentang kegiatan sosial, dan hasil penelitian. Hal ini tidak hanya mempermudah akses informasi bagi mahasiswa dan masyarakat, tetapi juga meningkatkan partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan. Menurut data yang diambil dari survei internal, sekitar 75% mahasiswa mengaku lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial setelah adanya penggunaan teknologi informasi (STIT YPI Lahat, 2023).

Dengan mengintegrasikan berbagai strategi tersebut, STIT YPI Lahat berupaya menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat. Perubahan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada aspek pendidikan,

tetapi juga mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk terus mengevaluasi dan memperbaiki strategi yang ada agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Peran serta Warga dalam Proses Perubahan Sosial

Peran serta warga dalam proses perubahan sosial di STIT YPI Lahat sangatlah krusial. Warga, dalam hal ini, mencakup mahasiswa, dosen, dan masyarakat sekitar yang terlibat dalam berbagai program yang diadakan oleh institusi. Salah satu bentuk peran serta yang paling terlihat adalah partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Menurut Zainuri (2021), mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga mendapatkan pengalaman berharga yang dapat membentuk karakter dan kepemimpinan mereka.

Partisipasi warga dalam proses perubahan sosial juga tercermin dalam keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan. STIT YPI Lahat mengadakan forum diskusi yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat untuk mendengarkan aspirasi dan kebutuhan mereka. Hal ini sesuai dengan prinsip partisipatif dalam pembangunan sosial yang menekankan pentingnya suara masyarakat dalam menentukan arah kebijakan. Data menunjukkan bahwa forum diskusi ini berhasil menarik lebih dari 200 peserta dalam setiap sesinya, yang menunjukkan tingginya antusiasme warga untuk terlibat dalam proses perubahan (STIT YPI Lahat, 2023).

Selain itu, peran serta warga juga terlihat dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat kolaboratif, seperti program pelatihan keterampilan. Dalam program ini, warga masyarakat tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga berperan sebagai pengajar atau fasilitator. Ini menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap proses perubahan yang sedang berlangsung. Menurut Saiful Annur (2020), kolaborasi semacam ini dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup mereka.

Warga juga berperan sebagai agen perubahan dalam komunitas mereka. Melalui program-program yang diadakan oleh STIT YPI Lahat, individu-individu yang terlibat dapat menjadi teladan bagi orang lain di lingkungan mereka. Misalnya, setelah mengikuti pelatihan tentang kesehatan masyarakat, beberapa mahasiswa mengambil inisiatif untuk mengadakan penyuluhan kesehatan di desa mereka. Statistik menunjukkan bahwa 60% dari peserta pelatihan tersebut melanjutkan kegiatan penyuluhan di komunitas mereka (BPS, 2022).

Dengan demikian, peran serta warga dalam proses perubahan sosial di STIT YPI Lahat tidak hanya terbatas pada partisipasi dalam program-program yang ada, tetapi juga mencakup keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan, kolaborasi, dan menjadi agen perubahan di masyarakat. Ini menunjukkan bahwa perubahan

sosial yang berkelanjutan memerlukan dukungan dan partisipasi dari semua pihak yang terlibat.

Dampak Perubahan Sosial terhadap Warga STIT YPI Lahat dan Masyarakat Sekitar

Dampak perubahan sosial yang dihasilkan oleh STIT YPI Lahat terhadap warga dan masyarakat sekitar sangat signifikan. Salah satu dampak positif yang paling mencolok adalah peningkatan kualitas pendidikan di lingkungan sekitar. Melalui program-program pendidikan yang diterapkan, baik di dalam kampus maupun di masyarakat, terdapat peningkatan angka partisipasi pendidikan. Data dari BPS (2022) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi sekolah di wilayah tersebut meningkat sebesar 15% dalam dua tahun terakhir, yang menunjukkan bahwa masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan.

Selain itu, perubahan sosial juga berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh STIT YPI Lahat telah berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, lingkungan, dan keterampilan hidup. Menurut survei yang dilakukan oleh STIT YPI Lahat, sekitar 80% responden merasa lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan setelah mengikuti program-program tersebut (STIT YPI Lahat, 2023).

Dampak lain yang tidak kalah penting adalah peningkatan ekonomi masyarakat. Program pelatihan keterampilan yang diselenggarakan oleh STIT YPI Lahat membantu warga untuk mengembangkan keterampilan yang dapat meningkatkan pendapatan mereka. Sebagai contoh, pelatihan keterampilan menjahit dan kerajinan tangan telah membantu banyak wanita di desa sekitar untuk memulai usaha kecil. Statistik menunjukkan bahwa 40% peserta pelatihan berhasil membuka usaha sendiri setelah mengikuti program tersebut (Zainuri, 2021).

Selain itu, perubahan sosial yang terjadi juga menciptakan jaringan sosial yang lebih kuat antarwarga. Melalui berbagai kegiatan kolaboratif, masyarakat menjadi lebih terhubung dan saling mendukung satu sama lain. Hal ini berkontribusi pada terciptanya rasa kebersamaan dan solidaritas di antara warga, yang pada gilirannya dapat memperkuat ketahanan sosial di komunitas tersebut. Menurut Saiful Annur (2020), komunitas yang memiliki jaringan sosial yang kuat cenderung lebih resilien terhadap berbagai tantangan sosial dan ekonomi.

Dengan demikian, dampak perubahan sosial yang dihasilkan oleh STIT YPI Lahat tidak hanya dirasakan oleh warga kampus, tetapi juga oleh masyarakat sekitar. Ini menunjukkan bahwa perubahan sosial yang positif dapat membawa manfaat yang luas dan berkelanjutan bagi seluruh komunitas.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Dalam upaya mencapai perubahan sosial yang berkelanjutan, STIT YPI Lahat telah menerapkan berbagai strategi yang melibatkan partisipasi aktif warga. Melalui

pendidikan karakter, pengabdian masyarakat, kemitraan, dan penggunaan teknologi informasi, institusi ini berusaha menciptakan dampak positif yang signifikan. Peran serta warga dalam proses perubahan sosial juga sangat penting, karena mereka tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga agen perubahan di komunitas mereka.Dampak dari perubahan sosial ini terlihat jelas dalam peningkatan kualitas pendidikan, kesadaran sosial, peningkatan ekonomi, dan penguatan jaringan sosial di masyarakat. Oleh karena itu, disarankan agar STIT YPI Lahat terus mengembangkan dan mengevaluasi program-program yang ada, serta memperkuat kemitraan dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan perubahan sosial yang lebih luas.

Referensi

Annur, S. (2020). *Pendidikan karakter dan perubahan sosial*. Penerbit XYZ.

Badan Pusat Statistik. (2021). *Indeks pembangunan manusia 2021*. Badan Pusat Statistik.

Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik pendidikan dan kesehatan: Laporan tahunan*. Badan Pusat Statistik.

Giddens, A. (2017). *Sociology* (7th ed.). Polity Press.

Kartika, I., Firman, M., Margono, M., & Rohman, A. (2023). School principals' responses and challenges in the implementation of Permendikbudristek Number 40 of 2021. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED), 4*(2), 230–237. https://doi.org/10.59672/ijed.v4i2.3016

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Laporan kinerja pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Massey, G. (2017). Social change. In K. O. Korgen (Ed.), *The Cambridge handbook of sociology* (pp. 485–486). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/9781316418376.048

Soekanto, S. (2019). *Sosiologi: Suatu pengantar*. Rajawali Pers.

STIT YPI Lahat. (2023). *Laporan kegiatan pengabdian masyarakat*. STIT YPI Lahat.

Tanjung, R. (2022). *Manajemen perubahan*. CV. Mitra Cendekia Media.

UNESCO. (2021). *Global education monitoring report 2021*. UNESCO.

World Bank. (2020). *Education and development: A global perspective*. World Bank Publications.

YPI. (2022). *Laporan kegiatan pengabdian masyarakat STIT YPI Lahat*. STIT YPI Lahat.

Zainuri. (2021). *Peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat*. STIT YPI Lahat.

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

